

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur periode 2007-2010. Kesimpulan yang dapat diambil pada hasil penelitian ini yaitu:

1. Kebijakan hutang dengan menggunakan proksi DER mempunyai hubungan negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur karena berdasarkan teori *Trade off* penggunaan hutang pada titik maksimum sudah tidak menarik lagi sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen dengan menggunakan proksi DPR mempunyai hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Menurut MM dalam *Dividen Irrelevant Theory* bahwa nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapat yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi antara dividen dan laba yang ditahan.
3. Ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi Ln total aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar menunjukkan perusahaan mempunyai pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat menjadi

sinyal positif untuk para calon investor untuk menanamkan sahamnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Profitabilitas dengan menggunakan proksi ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, sebaliknya, profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.
5. Kebijakan hutang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Perusahaan manufaktur, untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan disarankan manajemen harus bisa mengambil keputusan yang tepat, yaitu dengan memperhatikan total aset perusahaan dan profitabilitasnya. Dengan memperhatikan total aset, dapat menjadi sinyal positif untuk para calon investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur.
2. Calon investor, untuk dapat menanamkan modal pada perusahaan yang tepat, calon investor harus melihat perusahaan tersebut mempunyai total aset yang

besar dan profitabilitas yang baik, Dengan memperhatikan total aset perusahaan, dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mempunyai kedewasaan, karena arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama. Begitu juga dengan profitabilitas perusahaan. Dengan melihat profitabilitas perusahaan tersebut, berarti dapat dilihat besar atau kecilnya tingkat yang akan diperoleh oleh pemegang saham.

3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor eksternal perusahaan karena nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang, dan situasi sosial politik.